

“PERILAKU KEAGAMAAN PELAJAR PESISIR

(Studi Kasus di SMP Negeri 1 Wonokerto)”

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 23-3-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI.15.00.82
NO. INDUK	: 15.82 21

Oleh :

Muhammad Sukron
2021110328

JURUSAN TARBIYAH PAI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD SUKRON

NIM : 2021110328

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERILAKU KEAGAMAAN PELAJAR PESISIR (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Wonokerto)”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25 Agustus 2014

Yang Menyatakan



MUHAMMAD SUKRON
2021110328

Abdul Khobir, M.Ag.

JL. Tulip I No. 8 Perum Griya

Tirto Asri Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) Eksempelar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muhammad Sukron

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Muhammad Sukron**

NIM : **2021.110.328**

Judul : **PERILAKU KEAGAMAAN PELAJAR PESISIR (STUDI KASUS DI SMP NEGERI 1 WONOKERTO)**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di *munaqosahkan*.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Abdul Khobir, M.Ag.

NIP. 197201052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575. Fax. 423418.
Email: stain_pkl@telkom.net stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

NAMA : MUHAMMAD SUKRON
NIM : 2021110328
JUDUL : **PERILAKU KEAGAMAAN PELAJAR PESISIR
(STUDI KASUS DI SMP NEGERI 1 WONOKERTO)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Yang telah diujikan pada hari Selasa, 9 September 2014 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁) dalam ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

Aris Nur Khamidi, M.Ag
Ketua

Ahmad Ta'rifin, M.A
Anggota

Pekalongan, 9 September 2014

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Puji syukur pada Allah subhanallahu wata'ala atas segala kemurahan-Nya yang telah memberikan kekuatan pada saya sehingga skripsi ini dapat terwujud dan terselesaikan Shalawat dan salam kami curahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan semoga sampai kepada saya dan keluarga serta orang-orang terdekat.

Skripsi ini saya persembahkan untuk

1. Ayahanda Darsono dan Ibunda Rahayu, ibu dan bapak paling hebat di seluruh dunia yang telah memberikan doa dan motivasi yang luar biasa sehingga saya semangat dalam menuntut ilmu.
2. Kakak-kakakku, terimakasih atas doa kalian berikan selama ini
3. Dosen Pembimbing Bapak Abdul Khobir, M.Ag yang telah memberikan ilmu dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya, Semoga saya dapat mengamalkan ilmu dari Bapak/Ibu Dosen STAIN Pekalongan dengan sebaik-baiknya.
5. Teman-teman STAIN Pekalongan angkatan 2010 terutama kelas G yang sangat kompak dalam kegiatan apapun. Kebersamaan dan canda tawa kalian selalu akan kukenang dalam memoriku.
6. Adik-adikku di sanggar belajar GENIUS Al-Imron yang selalu memotivasi saya untuk terus belajar, jadilah anak berbakti kepada kedua orangtua.

MOTO

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ

الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ

“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar (QS AL-Ankabut: 45).”

ABSTRAK

Sukron, Muhammad. NIM 2021110328, 2014 "*Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Wonokerto)*" Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI STAIN Pekalongan. Pembimbing: Abdul Khobir, M.Ag

Kata Kunci : Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir

Sekolah merupakan wadah mendidik anak bangsa agar menjadi manusia yang lebih baik, berakhlak mulia dan berprestasi. Dengan lajunya perkembangan dunia teknologi dan modernisasi, secara tidak langsung ternyata telah mengakibatkan banyak manusia lupa dan mengabaikan aspek-aspek keagamaan. Kemerossotan moral yang melanda masyarakat kita saat ini, terutama dikalangan generasi muda sangat memprihatinkan. Hal ini adalah dampak dari perkembangan yang tidak diimbangi dengan kesiapan mental dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi modern. Peranan guru dalam proses belajar mengajar dirasakan sangatlah besar pengaruhnya terhadap tingkah laku anak didik. Usaha Pembinaan perilaku yang dilakukan, sesungguhnya tidak lain adalah untuk mengatasi dan menanggulangi serta mencegah terjadinya kenakalan remaja dan membentuk pribadi yang berbudi pekerti yang luhur.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana perilaku keagamaan pelajar di daerah pesisir khususnya di SMP Negeri 1 Wonokerto? serta Apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembinaan perilaku keagamaan pelajar di daerah pesisir khususnya di SMP Negeri 1 Wonokerto? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dua hal yaitu untuk mengetahui perilaku keagamaan pelajar di daerah pesisir khususnya di SMP Negeri 1 Wonokerto. Mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembinaan perilaku keagamaan pelajar di daerah pesisir khususnya di SMP Negeri 1 Wonokerto. Penelitian ini sangat berguna sebagai bahan dokumentasi dan penambah wawasan sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dengan wawasan lebih luas baik secara teoritis maupun praktis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam proses pengumpulan data, Penulis menggunakan beberapa metode, agar saling mendukung antara metode satu dengan metode lainnya. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Perilaku keagamaan pelajar pesisir (studi kasus di SMP Negeri 1 Wonokerto). berdasarkan indikator perkembangan remaja meliputi: pertumbuhan pikiran dan mental, perkembangan perasaan, pertimbangan sosial, perkembangan moral, sikap dan minat, serta ibadah. Sedangkan faktor yang mendukung pembinaan perilaku keagamaan pelajar pesisir adalah keteladanan dan koordinasi semua pihak sedangkan faktor penghambatnya adalah lingkungan yang sering terkena banjir setiap tahunnya dan pendidikan di lingkungan keluarga.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa membawa manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Alhamdulillahirobbil 'alamin, penulis ucapkan karena dengan hidayah dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir (Studi Kasus di SMP Negeri Wonokerto)**". Hal ini dikarenakan keterlibatan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Karenanya penulis menyampaikan penghormatan dan penghargaan setinggi-tingginya sekaligus ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dede Rohayana, selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan studi di Jurusan Tarbiyah.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D, selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Abdul Khobir, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.

4. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Wonokerto yang telah memberikan izin penelitian dalam penggalan informasi yang penulis butuhkan
5. Semua pihak yang telah membantu selesaikannya proses penulisan skripsi ini

Semoga Allah SWT membalas semua budi baik mereka dengan balasan berlipat ganda. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 25 Agustus 2014

Penulis



MUHAMMAD SUKRON
2021110328

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metodologi Penelitian	13
F. Sistematika Penulisan	18
BAB II PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN PELAJAR	
PESISIR	20
A. Perilaku keagamaan	20
1. Pengertian perilaku keagamaan	20
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku	
Keagamaan	22
3. Macam-macam perilaku keagamaan	37
4. Ruang lingkup perilaku keagamaan	38

B. Pelajar	39
1. Pengertian pelajar	39
2. Perilaku-perilaku pelajar di usia remaja	41
3. Perkembangan jiwa keagamaan pada Remaja	43
4. Tahapan perkembangan penghayatan kegiatan keagamaan pelajar di usia remaja	48
C. Kondisi geografis dan kebudayaan masyarakat pesisir	49
BAB III HASIL PENELITIAN PERILAKU KEAGAMAAN PELAJAR PESISIR	51
A. Kondisi umum SMP Negeri 1 Wonokerto	51
1. Sejarah singkat berdirinya	51
2. Letak geografis	51
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	51
4. Status Sekolah	52
5. Struktur Organisasi	53
6. Kurikulum Sekolah	53
7. Keadaan Guru dan Siswa	60
8. Sarana dan Prasarana	61
B. Perilaku keagamaan pelajar pesisir	63
C. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan perilaku keagamaan pelajar pesisir	69
BAB IV ANALISIS PERILAKU KEAGAMAAN PELAJAR PESISIR	76
A. Analisis Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir	76
B. Analisis Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembinaan Perilaku Keagamaan	84
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran-saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING
2. SURAT IJIN PENELITIAN
3. SURAT IJIN PENELITIAN DARI BAPEDA KAB PEKALONGAN
4. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
5. PANDUAN WAWANCARA
6. TRANSKRIP WAWANCARA
7. DOKUMENTASI PENELITIAN
8. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Kurikulum SMP Negeri 1 Wonokerto	54
Tabel 2. Daftar Nilai Ketuntasan Belajar	58
Tabel 3. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Wonokerto	60
Tabel 4. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Wonokerto	61
Tabel 5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Wonokerto	62
Tabel 6. Data Karakteristik Penelitian	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan wadah mendidik anak bangsa agar menjadi manusia yang lebih baik, berakhlak mulia dan berprestasi. Untuk itu sekolah dalam hal ini berinisiatif dan berinovasi dalam rangka mengimplementasikan cita-cita tersebut. Dengan lajunya perkembangan dunia teknologi dan modernisasi, secara tidak langsung ternyata telah mengakibatkan banyak manusia lupa dan mengabaikan aspek-aspek keagamaan. Hal ini dapat ditangani dengan pembinaan perilaku keagamaan secara intensif dan berkesinambungan. Pada esensinya merupakan pemahaman terhadap ajaran agama Islam itu sendiri dan bertekad untuk mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari serta mampu untuk mengendalikan diri setelah memahami.

Kemerosotan moral yang melanda masyarakat kita saat ini, terutama dikalangan generasi muda sangat memprihatinkan. Hal ini adalah dampak dari perkembangan yang tidak diimbangi dengan kesiapan mental dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi modern. Secara garis besar penyebab utamanya ialah merembaknya teknologi modern di masyarakat yang semakin sulit dikontrol penggunaannya. Padahal, sebenarnya kemajuan teknologi seharusnya diimbangi dengan pembinaan iman dan taqwa yang lebih intensif, terutama terhadap para pelajar kita sebagai penerus bangsa.

Realitas semacam ini agama sangat dibutuhkan untuk menuntun laju modernisasi dan IPTEK sebagai petunjuk. Agama dapat menjadi pegangan hidup karena ajaran agama merupakan nilai-nilai mendasar untuk kehidupan manusia yaitu akhlaq, iman dan taqwa. Sebagaimana tujuan pendidikan agama adalah menanamkan taqwa dan akhlaq serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berkepribadian dan berbudi luhur menurut ajaran agama Islam.

Namun kita melihat bahwa sampai sekarang ini masih banyak pelajar yang terbawa perubahan-perubahan yang tidak dapat mengendalikan dirinya, hal ini dilihat dari kenyataannya bahwa saat ini banyak terjadi kemerosotan moral ditengah kemajuan pembangunan nasional. Masalah yang timbul saat ini yaitu banyaknya problem yang dialami para pelajar, tidak sedikit mereka terperosok ke dalam kehidupan yang jauh dari nilai-nilai agama seperti perkelahian, mengganggu ketenangan orang lain bahkan menggunakan obat-obatan terlarang, masalah-masalah seperti ini tidak hanya terjadi di lingkungan perkotaan tetapi juga terjadi di lingkungan pedesaan karena banyaknya pengaruh media massa dan media elektronik yang semakin meluas.

Merealisasikan tugas, peranan dan tanggung jawab pelajar sebagai generasi penerus, maka perlu diadakan pembinaan nilai-nilai keagamaan khususnya dalam perilaku keagamaan, agar mereka senantiasa menjalankan tugas, peranan dan tanggung jawabnya sebagai pelajar dengan selalu dijiwai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan

tidak menyimpang dari nilai-nilai ajaran agama (berperilaku sesuai dengan ajaran agama) serta dibentengi dari hal-hal yang merusak moral dirinya.

Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat besar di sekolah yakni bagaimana membina dan mendidik siswanya melalui Pendidikan Agama Islam agar dapat membina akhlak dan perilaku beragama pada siswa dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Tugas tersebut memang berat sekali karena tanggung jawab mendidik dan membina anak bukan ditanggung mutlak oleh guru, akan tetapi juga oleh keluarga dan masyarakat. Jika keluarga dan masyarakat tidak mendukung dan bertanggung jawab serta bekerja sama dalam mendidik anak, maka pembinaan akhlak sulit sekali dicapai dengan baik.

Peranan guru dalam proses belajar mengajar dirasakan sangatlah besar pengaruhnya terhadap tingkah laku anak didik. Untuk dapat mengubah tingkah laku anak didik sesuai dengan yang diharapkan maka perlu seorang guru yang professional yaitu guru yang mampu menggunakan seluruh komponen pendidikan sehingga proses belajar mengajar tersebut berjalan dengan baik.¹

Usaha Pembinaan perilaku yang dilakukan, sesungguhnya tidak lain adalah untuk mengatasi dan menanggulangi serta mencegah terjadinya kenakalan remaja dan membentuk pribadi yang berbudi pekerti yang luhur. Dengan pendekatan fenomenologis, fungsional, agama mencakup:

¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1999), hlm.

kepercayaan, perilaku, kelompok. Karenanya, jiwa keagamaan adalah seluruh panorama pengalaman yang diyakini, diakui secara pribadi maupun bersama, sebagai wahana memberi arti, kesatuan hidup. Agenda psikologi agama “bukanlah hakikat iman, tetapi hakikat beriman”. Psikologi agama mengamati, membandingkan, mempertajam berbagai ungkapan yang berhubungan dengan agama, serta mempelajari tingkat penghayatan agama secara pribadi.²

Pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) tergolong dalam usia remaja. Menurut Syamsu Yusuf, mengemukakan bahwa remaja merupakan masa perkembangan sikap tergantung (*dependence*) terhadap orang tua ke arah kemandirian (*independence*), minat-minat seksual, perenungan diri, perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral.³

Robert W. Crapps dalam bukunya yang berjudul *Perkembangan Kepribadian dan Keagamaan* menjelaskan bahwa perilaku keagamaan remaja terlihat dari cara berfikir yang mulai terlepas dari konkret menuju pemikiran yang proporsional. Remaja makin menampakkan wujudnya yang memungkinkan mereka untuk menerima tanggung jawab atas perilaku mereka sendiri dan menjadi secara sadar terlibat dalam perkara hal, keinginan, cita-cita yang mereka pilih.⁴

² Muhammad Zainal Abidin. “Pengertian Pembinaan Menurut Psikologi. <http://ruhullah.wordpress.com/2013/09/18/agama-perspektif-psikologi-peta-dasar-wacana-psikologi-agama/> (18 September 2013). Diakses, 4 desember 2013.

³ Elfi Yuliani Rochmah, *Psikologi Perkembangan* (Ponorogo : STAIN Ponorogo Press, 2005), hlm. 177.

⁴ Robert W. Crapps, *Perkembangan Kepribadian dan Keagamaan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.23.

Pembagian tahap perkembangan manusia, maka masa remaja menduduki masa progresif. Dalam pembagian yang agak terurai masa remaja mencakup masa: *Juvenilitas (adolescantium) pubertas* dan *nubilitas*. Sejalan dengan perkembangan jasmani dan rohaninya, maka agama pada para remaja turut dipengaruhi perkembangan itu.⁵ Perilaku keagamaan juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan dimana orang tersebut tinggal.

Letak geografis SMP Negeri 1 Wonokerto sendiri terletak di jalan Wonokerto Kulon Desa Wonokerto Kulon Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan. SMP yang mempunyai visi unggul dalam mutu berpijak pada iman dan taqwa ini didirikan pada tahun 1984 ini dulunya bernama SMP Negeri 2 Wiradesa. SMP Negeri 1 Wonokerto lokasinya sangat dekat dengan pantai wonokerto kurang lebih jarak antara SMP Negeri 1 Wonokerto dengan Pantai Wonokerto adalah kurang lebih 3 KM. Tak heran jika lokasi ini sering terkena banjir baik itu karena curah hujan yang tinggi atau banjir rob.

Hasil pengamatan awal Penulis, siswa SMP N 1 Wonokerto berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda. Sebagian besar mereka tinggal di daerah wonokerto dan sebagian lagi tinggal di daerah Wiradesa. Mayoritas orang tua/wali murid disana bekerja sebagai Nelayan, Buruh, Tani dan ada juga yang merantau ke luar kota. Adapun yang bekerja sebagai nelayan orang tua mereka jarang ada di rumah. Nelayan yang

⁵ Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hlm.72

lingkup kecil hanya seharian ada di laut, Namun nelayan yang ikut dalam kapal yang besar bisa sehari-hari bahkan berbulan-bulan berada di laut sehingga mereka tidak ada waktu yang maksimal dalam mendidik anaknya. Sebagian yang merantau juga ada yang menjadi nelayan di luar kota. Perilaku keagamaan siswa disana tergantung dari pergaulan dengan siapa anak tersebut berteman.

Menurut FR salah satu siswa yang bersekolah disana, Di SMP Negeri 1 Wonokerto tidak ada kegiatan keagamaan seperti tadarus dan sholat berjamaah kecuali di bulan ramadhan, Namun ada kegiatan istighosah untuk kelas 3 yang akan menghadapi ujian nasional, Peringatan hari besar islam, bhakti sosial dan lain sebagainya. Ada sedikit dari siswa sekolah tersebut yang kesulitan dalam membaca Al – Quran.

Usia Remaja adalah masa *pubertas*, masa dimana mereka mulai tertarik terhadap lawan jenisnya. Tidak sedikit juga dari mereka yang masih duduk di bangku SMP sudah berpacaran dengan teman sekolahnya. Alasan penulis meneliti hal ini ingin mengetahui perilaku keagamaan pelajar di lingkungan pesisir tepatnya di SMP Negeri 1 Wonokerto. Oleh karena itu penulis terdorong untuk meneliti masalah tentang **“Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Wonokerto)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalahnya dalam penelitian di atas sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku keagamaan pelajar di daerah pesisir khususnya di SMP Negeri 1 Wonokerto ?
2. Apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembinaan perilaku keagamaan pelajar di daerah pesisir khususnya di SMP Negeri 1 Wonokerto ?

C. Tujuan Penelitian

Berpijak dari rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perilaku keagamaan pelajar di daerah pesisir khususnya di SMP Negeri 1 Wonokerto ?
2. Mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembinaan perilaku keagamaan pelajar di daerah pesisir khususnya di SMP Negeri 1 Wonokerto ?

D. Kegunaan Penelitian

Berpijak pada tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis yang diaktualisasikan secara aplikatif dalam dunia pendidikan, dan dalam dunia pendidikan terkait perilaku keagamaan pelajar pesisir di SMP Negeri 1 Wonokerto. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Penulis

- a. Sebagai calon guru yang akan mengemban tugas dan tanggung jawab yang besar penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan tugas besar di masyarakat nantinya.
- b. Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan berfikir kritis guna melatih kemampuan, memahami dan menganalisis masalah-masalah pendidikan.
- c. Penelitian ini sangat berguna sebagai bahan dokumentasi dan penambah wawasan sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dengan wawasan lebih luas baik secara teoritis maupun praktis

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi khususnya pihak sekolah SMP Negeri 1 Wonokerto tentang perilaku keagamaan pelajar di SMP Negeri 1 Wonokerto serta apa yang seharusnya dilakukan oleh guru di sekolah tersebut khususnya guru PAI tentang perilaku keagamaan pelajar pesisir.

3. Secara umum dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

4. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan terutama fakultas tarbiyah STAIN Pekalongan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk melengkapi perpustakaan dan sebagai bahan dokumenter.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Penelitian ini penulis menggunakan referensi – referensi yang berhubungan dengan perilaku keagamaan pelajar di usia remaja dalam hal ini pelajar SMP untuk menghasilkan suatu karya.

Sikap atau perilaku dalam bahasa Inggris disebut *attitude*, menurut Drs. Ngalim Purwanto sikap adalah perbuatan atau tingkah laku sebagai respon atau reaksi terhadap suatu rangsangan atau stimulus.⁶ Sumber lain mengatakan perilaku adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap objek tertentu.⁷

Mahjuddin dalam bukunya *Akhlaq Tasawuf*, Menjelaskan bahwa faktor-faktor pengaruh dalam pembentukan perilaku muslim diantaranya:

- a. Faktor pembawaan naluriyah atau faktor bawaan sejak lahir yang menjadi pendorong perbuatan setiap manusia. Kecenderungan naluriyah dapat dikendalikan oleh akhlak atau tuntunan agama, sehingga manusia dapat mempertimbangkan kecenderungannya apakah itu baik atau buruk.
- b. Faktor sifat-sifat keturunan. Faktor ini disebut juga faktor usaha dalam ilmu akhlak. Semakin besar pengaruh faktor pendidikan atau tuntunan agama kepada manusia, semakin kecil pula kemungkinan warisan sifat-sifat buruk orang tua dapat mempengaruhi sikap dan perilaku anaknya.
- c. Faktor lingkungan atau adat istiadat, pembentukan akhlak manusia sangat ditentukan oleh lingkungan alam dan lingkungan sosial (faktor adat kebiasaan) yang dalam pendidikan disebut faktor empiris (pengalaman hidup kebiasaan).⁸

⁶ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1995), cet.10, hlm 141.

⁷ R. Sutarno, *Psikologi Pendidikan*, cet-II (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hlm. 41.

⁸ Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hlm. 31.

Bahasa lain perilaku keagamaan adalah berkaitan dengan adab. Adab adalah perkara pokok dalam muamalah dan bergaul. Adab menjadi penampilan luar dari anak muda maupun orang tua, yang merupakan obyek penilaian pertama bagi dirinya. Bagaimana ia bertutur kata dan berperilaku.⁹

Nilai seorang muslim, baik dalam hubungannya dengan Allah (*hablun min Allah*) maupun dengan sesama makhluk hidup, Sesungguhnya ditentukan oleh akhlak. Ketiadaan akhlak dalam diri seorang muslim hanya akan mengantarkannya menjadi “muslim sampah”, muslim tanpa makna (*meaninglessness muslim*) dan manusia tanpa islam bahkan cenderung menjadi manusia binatang.¹⁰

Akhlaq adalah pakaian penutup aurat. Manusia akan telanjang bulat kalau dia tidak berakhlak (mulia), tidak bermoral, tidak beretika. Akhlaqul karimah harus menyeluruh, meliputi seluruh aktivitas hidup manusia, baik sebagai individu, anggota masyarakat maupun warga negara.¹¹ Dalam bahasa lain perilaku juga disebut sebagai etika.

Kata yang cukup dekat dengan “etika” adalah “moral”. Kata terakhir ini berasal dari bahasa latin *mos* (jamak: *mores*) yang berarti juga : kebiasaan, adat. Dalam bahasa Inggris dan banyak bahasa lain, termasuk bahasa indonesia, kata *mores* masih dipakai dalam arti yang sama. Jadi

⁹ Ummu Ihsan Choiriyah dan Abu Ihsan al-Atsary, *Mencetak Generasi Rabbani* (Bogor : CV Darul Ilmi, 2010), hlm. 95.

¹⁰ *Ibid*, hlm 201

¹¹ T. Ibrahim, *Pendidikan Agama Islam 3* (Klaten : PT Intan Pariwara, 1990), hlm. 21.

etimologi kata "etika" sama dengan etimologi kata "moral", karena keduanya berasal dari kata yang berarti adat kebiasaan.¹²

Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti saudara Khairul Mutaqin yang meneliti tentang "Peran Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Remaja Masjid (Studi Kasus di Masjid Darul Arkom Desa Kampil Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)", dalam penelitian di atas yang dijadikan objek penelitian adalah remaja dalam lingkup desa yang mana dalam lingkup lebih sempit yaitu masjid Darul Akrom Kampil. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan akan bisa membentuk perilaku keagamaan remaja, manakala mereka memahami arti dan makna dari setiap kegiatan sehingga dapat melakukannya dengan maksimal. Maka dalam hal ini peran tokoh agama agar bisa mengajarkan kegiatan keagamaan dan memberikan pemahaman kepada remaja masjid akan pentingnya kegiatan keagamaan.¹³

Berdasarkan penelitian terdahulu yang lain, peneliti saudara Nur Kholis yang meneliti tentang "Peran Ibu Dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Remaja Kelurahan Mayangan Kecamatan Wiradesa", Juga objek penelitiannya adalah remaja dalam lingkup satu desa yang menitikberatkan pada peran ibu dalam pembentukan perilaku keagamaan. Dalam penelitian "Peran Ibu dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Remaja Kelurahan Mayangan Kecamatan Wiradesa" dapat disimpulkan

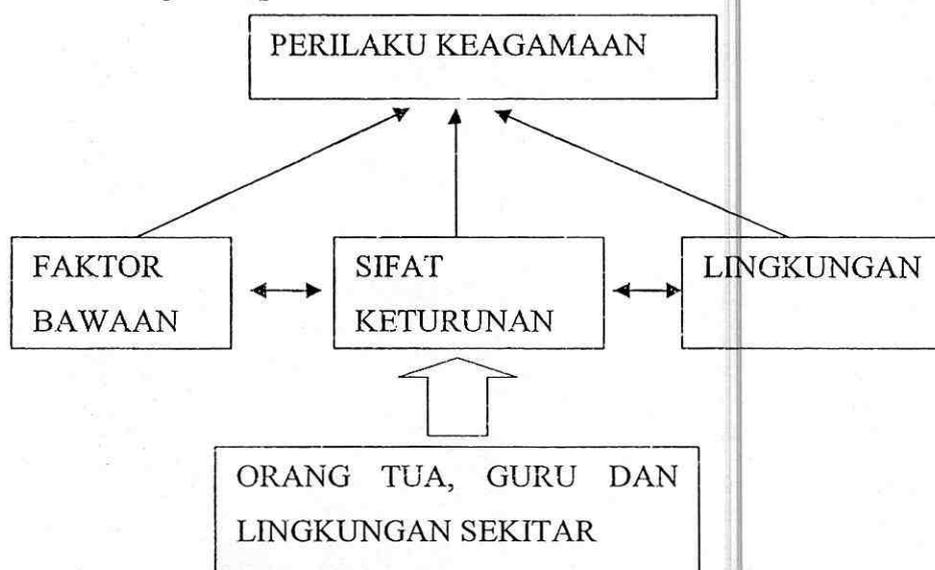
¹² K. Bertens, *Etika* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 4.

¹³ Khoirul Mutaqin, "Peran Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Remaja Masjid (Studi Kasus di Masjid Daarul Arkom Desa Kampil Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Tarbiyah PAI* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013)

bahwa perilaku keagamaan remaja dipengaruhi oleh sifat – sifat yang diwariskan orang tuanya, pengaruh keluarga terutama ibu dalam mendidik anaknya, pengaruh guru agama di sekolahnya maupun tempat tinggalnya dan lingkungan masyarakat dimana anak remaja bergaul dengan temannya.¹⁴

Perbedaan kedua penelitian di atas dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini yang dijadikan subjek adalah pelajar SMP di lingkungan pesisir tepatnya di SMP Negeri 1 Wonokerto, sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah objek penelitian sama – sama berusia remaja dalam penelitian ini lebih mengerucut pada pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP)

2. Kerangka Berpikir



¹⁴ Nur Kholis, "Peran Ibu dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Remaja Kelurahan Mayangan Kecamatan Wiradesa", *Skripsi Sarjana Tarbiyah PAI* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013)

Berdasarkan analisis teoritis maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa perilaku keagamaan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor bawaan naluriyah, sifat-sifat keturunan, dan lingkungan atau adat istiadat. Maka dari itu perlunya bimbingan keagamaan yang tidak hanya mengedepankan teori semata tetapi lebih mengedepankan praktek dan aksi nyata.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah teknik-teknik spesifik dalam penelitian. Sebagian menganggap bahwa metode penelitian terdiri dari berbagai teknik penelitian, dan sebagian lagi menyamakan metode penelitian dengan teknik penelitian. Tetapi yang jelas, metode atau teknik penelitian haruslah sesuai dengan kerangka teoritis yang kita asumsikan.¹⁵

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan-pernyataan atau kata-kata yang ditulis yang berasal dari sumber data yang diamati melalui pengumpulan fakta-fakta dari kondisi alami sebagai sumber langsung dengan instrumen dari peneliti sendiri. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan *Metode Kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata

¹⁵ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.146

tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁶

b. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁷ Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Karena penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, maka penulis mengambil objek di SMP Negeri 1 Wonokerto.

2. Sumber Data Penelitian.

Dalam penelitian ini data yang dipakai ada dua, yaitu

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah subyek yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Dalam penelitian ini unsur utama yang ada kaitannya dengan masalah skripsi ini adalah pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) di daerah pesisir khususnya di SMP Negeri 1 Wonokerto.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang melengkapi dan menunjang sumber data primer. Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Orang tua atau Wali Murid, Guru PAI,

¹⁶ Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 4

¹⁷ Nurul zuhriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori Aplikasi)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 114.

Guru BK, dokumen dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan pembahasan skripsi sebagai bahan rujukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode, agar saling mendukung antara metode satu dengan metode lainnya. Hal ini dilakukan agar mendapat data secara lengkap, valid dan reliable yang sesuai dengan pokok permasalahan.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan data yang digunakan antara lain:

a. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan biaya sepihak yang dikerjakan dengan sistemik dan berdasarkan pada tujuan penelitian.¹⁸ Adapun pihak – pihak yang akan diwawancarai adalah Pelajar SMP Negeri 1 Wonokerto, Orangtua/Wali murid, Guru PAI SMP Negeri 1 Wonokerto, Guru BK SMP Negeri 1 Wonokerto, Metode ini penulis tempuh guna memperoleh data-data terutama untuk mengetahui perilaku keagamaan pelajar di daerah pesisir terutama di SMP Negeri 1 Wonokerto dan faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembinaan keagamaan pelajar di daerah pesisir khususnya di SMP Negeri 1 Wonokerto.

¹⁸ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Kencana, 2008), hlm.108.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.¹⁹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik ini dengan alasan penulis ingin dapat mengumpulkan data secara langsung dengan mengadakan pencatatan hasil pengamatan secara sistematis di lapangan. Dalam hal ini dilakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala dan fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mendapatkan proses pembelajaran, interaksi sosial siswa dengan guru, dengan temannya dan dengan orang tuanya serta perilaku keagamaan pelajar pesisir dan faktor yang mempengaruhi perilaku pelajar di daerah pesisir khususnya di SMP Negeri 1 Wonokerto.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan tentang variabel, baik berupa catatan, transkrip, buku-buku dan sebagainya.²⁰ Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai data-data tentang kondisi fisik sekolah, lingkungan sekolah, kondisi siswa perilaku keagamaan pelajar di daerah pesisir serta faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan pelajar pesisir melalui berbagai sumber baik manusia

¹⁹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm.60

²⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.195.

maupun non manusia seperti catatan maupun barang tertulis lainnya yang memberikan keterangan-keterangan.²¹

4. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif, yaitu interpretasi terhadap isi yang dibuat dan disusun secara sistemik atau menyeluruh dan sistematis.²²

Data-data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau statistik, melainkan dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti yang lebih luas dari sekedar angka atau frekuensi dan dalam melakukan penelitian ini penulis uraikan dalam uraian naratif.²³ Dalam mencari kesimpulan yang sesuai dengan pokok masalah, maka penulis menggunakan cara sebagai berikut :

a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

²¹ Imam Bernadib, *Sejarah Pendidikan* (Yogyakarta : IKIP Bulak Sumur, 1989), hlm. 53.

²² Nurul Zuhriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori Aplikasi)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 92.

²³ *Ibid*, hlm.94

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generaliasi.²⁴

b. Metode Kualitatif

Metode kualitatif adalah metode analisis data dengan cara pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak, menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.²⁵

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten maka perlu dibuat sistematika yang sedemikian rupa diantaranya :

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Tinjauan pustaka tentang pembentukan perilaku keagamaan pelajar pesisir yang terdiri dari 3 sub bab. Sub bab I meliputi perilaku keagamaan yang membahas tentang pengertian perilaku keagamaan, Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan, Macam-macam perilaku keagamaan, Ruang lingkup perilaku keagamaan. Sub bab 2 meliputi pelajar yang membahas pengertian pelajar, perilaku-perilaku pelajar di usia remaja, Perkembangan jiwa keagamaan pada remaja, Tahapan perkembangan

²⁴ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Andi, 2010), hlm.198.

²⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.207.

penghayatan keagamaan pelajar di usia remaja. Sub bab 3 membahas tentang kondisi geografis dan kebudayaan masyarakat pesisir.

BAB III membahas tentang hasil penelitian perilaku pelajar pesisir di SMP Negeri 1 Wonokerto yang terdiri atas 4 sub bab. Sub bab I meliputi kondisi umum SMP Negeri 1 Wonokerto yang meliputi sejarah singkat berdirinya, letak geografis, visi, misi dan tujuan SMP Negeri 1 Wonokerto, status sekolah, struktur organisasi, kurikulum sekolah, keadaan Guru dan Siswa, sarana dan prasarana. Sub bab 2 membahas tentang perilaku keagamaan pelajar pesisir. Sub bab 3 membahas tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan perilaku keagamaan pelajar pesisir.

BAB IV membahas tentang analisis perilaku keagamaan pelajar pesisir yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab 1 membahas tentang analisis perilaku keagamaan pelajar pesisir di SMP Negeri 1 Wonokerto. Sub bab 2 membahas tentang analisis tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembinaan perilaku keagamaan di SMP Negeri 1 Wonokerto.

BAB V Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan skripsi yang berjudul "*Perilaku Keagamaan Pelajar Pesisir (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Wonokerto)*".

Penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku keagamaan pelajar pesisir (studi kasus di SMP Negeri 1 Wonokerto) berdasarkan indikator perkembangan remaja meliputi: pertumbuhan pikiran dan mental, perkembangan perasaan, pertimbangan sosial, perkembangan moral, sikap dan minat, serta ibadah.
2. Faktor-faktor yang mendukung dalam hal pembinaan perilaku keagamaan adalah keteladanan karena dengan keteladanan tidak hanya dengan teori semata tapi harus dengan aksi yang nyata, Kegiatan-kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Wonokerto, Koordinasi semua pihak karena pembinaan perilaku keagamaan pelajar pesisir akan sukses manakala koordinasi semua pihak berjalan dengan baik. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah lingkungan yang sering terkena banjir setiap tahunnya dan pendidikan di lingkungan keluarga.

B. Saran-saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas maka penulis memberikan beberapa saran kepada siswa, orangtua dan pendidik sebagai berikut:

1. Sebaiknya siswa lebih mengetahui dan memahami tentang hakikat iman dan taqwa sehingga mereka tidak dengan mudah meninggalkan shalat yang menjadi kewajibannya dan membaca al-quran setiap harinya.
2. Pendidikan spiritual yang sesuai pada usia remaja adalah orangtua yang harus tetap mengingatkan dan memotivasi kepada anak ketika di rumah dalam hal beribadah kepada Allah swt. Orang tua juga harus memberikan pengertian mengenai manfaat tentang hal keagamaan. Selain itu keteladanan orang tua dalam hal keagamaan juga sangat penting karena dengan keteladanan orangtua siswa dapat mencontoh apa yang dilakukan orangtuanya.
3. Guru lebih banyak memberikan metode keteladanan dan pembiasaan karena siswa-siswa cenderung meneladani pendidikannya, ini diakui oleh semua ahli pendidikan karena pada dasarnya secara psikologi memang siswa senang meniru tidak saja yang baik yang jelekpun juga ditiru siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jauhari, Imam Khanafi. 2010. *Pokok-pokok Ajaran Tasawuf*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Alfat, Masan et. al. 2003. *Aqidah Akhlak Kelas VIII*. Semarang: Thoha Putra.
- Az-Za'balawi, M. Sayyid Muhammad. 2007. *Pendidikan remaja antara islam dan ilmu jiwa*. Jakarta: Gema insani.
- Bernadib, Imam. 1989. *Sejarah Pendidikan*. Yogyakarta : IKIP Bulak Sumur.
- Bertens, K. 2005. *Etika*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Choiriyah, Ummu Ihsan dan Alu Ihsan al-Atsary. 2010. *Mencetak GenerasiRabbani*. Bogor : CV Darul Ilmi.
- Crapps, Robert W. 2003. *Perkembangan Kepribadian dan Keagamaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 1976. *Pembinaan Remaja*. Jakarta: Bulan Bintang.
- _____ . 1980. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- _____ . 1993. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Quran dan Terjemahnya Al-'Aliyy*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke 4*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____ . 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fahmi, Musthafa. 1997. *Kesehatan Jiwa dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*, (edisi terjemahan oleh Zakiah Darajat). Jakarta: Bulan Bintang.
- Hurock, B Elizabeth 1980. *Psikologi Perkembangan*, (edisi terjemahan oleh Istiwidayanti dan Soejarwo). Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Ibrahim, T. 1990. *Pendidikan Agama Islam 3*. Klaten : PT Intan Pariwara.
- Jalaludin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jurdi, Syarifuddin. 2008. *Sosiologi Islam Elaborasi Pemikiran Sosial Ibn Khaldun* Yogyakarta: Teras.
- Kholis, Nur. 2013. "Peran Ibu dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Remaja Keurahan Mayangan Kecamatan Wiradesa". Pekalongan: *Skripsi Sarjana Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan*.
- Koentjaraningrat. 1992. *Beberapa Pokok Antropologi Social*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Langgulong, Hasan. 2000. *Asas-asas Pendidikan Islam* Jakarta: Al-Husna.
- Mahfudz, M. Jamiluddin. 2001. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Al-Kautsar.
- Mahjuddin. 2010. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Mahmud, et al. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Permata Putri Media.
- Makmum, Abin Syamsudin. 2005. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moeloeng, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mubarak, Achmad. 2002. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Mudhofir, Ali. 2009. *Kamus Etika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutaqin, Khoirul. 2013. "Peran Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Remaja Masjid (Studi Kasus di Masjid Daarul Arkom Desa Kampil Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)". Pekalongan: *Skripsi Sarjana Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan*.
- Nata, Abudin. 2002. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Press.

Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Tarjih. 2009. *Himpunan Putusan Tarjih*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

Poerwadarminta, W. J. S. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Purwanto, M. Ngalim. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pusat Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Qadratillah, Meity Taqdir. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk pelajar*. Jakarta: Kemendibud.

Rochmah, Elfi Yuliani. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press.

Sangadji, Etta Mamang. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Andi.

Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujanto, Agus. 1996. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sutarno, R. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.

Syam, Nur. 2013. *Islam Pesisir*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.

Widyatmanti, Wirastuti dan Dini Natalia. 2006. *Geografi untuk SMP dan Mts Kelas VII*. Jakarta: Grasindo.

Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zuhriyah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori Aplikasi)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Abidin, Muhammad Zainal. 2013. "Pengertian Pembinaan Menurut Psikologi". <http://ruhullah.wordpress.com/2013/09/18/agama-perspektif-psikologi-peta-dasar-wacana-psikologi-agama/> diakses tanggal 4 desember 2013.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kresnawijaya No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423168 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/300/ 2014

Pekalongan, 03 Maret 2014

Lamp :

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Abdul Khobir, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD SYUKRON

NIM : 2021110328

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”PERILAKU KEAGAMAAN PELAJAR PESISIR (Studi Kasus di SMP N 1 Wonokerto)”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

an. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Des. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Karambunga No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks (0285) 423418, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/528/2014

Pekalongan, 14 April 2014

Lamp. :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SMP N 1 WONOKERTO

di -

WONOKERTO

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD SUKRON

NIM : 2021110328

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

”PERILAKU KEAGAMAAN PELAJAR PESISIR (Studi Kasus di SMP N 1 Wonokerto)”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah
Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 196707171999031001



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Krakatau No.9 Telp. (0285) 381456, 3810109 Fax. (0285) 381789 KAJEN – 51161
 e-mail : *bappeda_kabpkl@yahoo.com*

KAJEN

Kode Pos 51161

REKOMENDASI

Nomor : 070/457

Tentang
IZIN PENELITIAN

Memperhatikan Surat Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Nomor: Sti.20-C-II/PP.00.9/528/2014, tanggal 14 April 2014 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, kami yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Pekalongan, menyatakan tidak berkeberatan atas penggunaan lokasi untuk melakukan penelitian dalam wilayah Kabupaten Pekalongan yang dilaksanakan oleh :

- 1. Nama : MUHAMMAD SUKRON
- 2. NIM : 2021110328
- 3. Alamat rumah : Ds. Gumawang RT/RW 007/003 Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
- 4. Penanggungjawab : Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D.
- 5. Maksud Tujuan : Mengadakan Penelitian dalam rangka pembuatan Skripsi dengan judul "PERILAKU KEAGAMAAN PELAJAR PESISIR (STUDI KASUS DI SMP N 1 WONOKERTO)."
- 6. Lokasi : Kabupaten Pekalongan.
- 7. Peserta : 1 (satu) Orang.
- 8. Masa berlaku : 16 April 2014 s.d. 15 Juli 2014.

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintahan.
- b. Sebelum melaksanakan penelitian di lokasi yang telah ditentukan, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala SKPD/ Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah penelitian selesai supaya langsung melaporkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Pekalongan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di K a j e n
 Pada tanggal 16 April 2014

a.n. KEPALA BAPPEDA
 KABUPATEN PEKALONGAN
 Kepala Bidang Statistik Litbang



IKHLAS ANANDA, S.H., M.Si.
 NIP 196608111993011001

Rekomendasi disampaikan kepada :

- Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Pekalongan;*
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan;*
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan;*
- Kepala SMP N 1 Wonokerto Kabupaten Pekalongan;*

.....
 Sdr, MUHAMMAD SUKRON, tersebut.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP 1 WONOKERTO

Jl. Wonokerto kulon , Kec. Wonokerto PO BOX 12, Kab.Pekalongan ☎ 51153 📠 (285) 7937918

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 422 / 264 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHOIRUL HUDA, S.Pd., M.Si
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD SUKRON
NIM : 2021110328
Jurusan/Prodi : TARBIYAH PAI STAIN PEKALONGAN

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Wonokerto Kab. Pekalongan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ PRILAKU KEAGAMAAN PELAJAR PESISIR (STUDI KASUS DI SMP N 1 WONOKERTO) “ dari tanggal 16 April s.d 15 Juli 2014.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wonokerto, 25 Agustus 2014



Kepala SMP 1 Wonokerto
KHOIRUL HUDA, S.Pd., M.Si
NIP 19671018 199802 1 001

PANDUAN WAWANCARA

1. Panduan wawancara untuk Pelajar

- a. Apakah anda melaksanakan ibadah sehari-hari seperti sholat dan mengaji?
- b. Apakah orang tua selalu mengingatkan sholat dan mengaji kepada anda?
- c. Apakah anda bisa membaca Al-Quran?
- d. Kegiatan apa yang anda lakukan setelah pulang sekolah?
- e. Pernahkah anda bertengkar dengan teman anda?
- f. Apakah anda sudah pernah pacaran?
- g. Menurut anda apakah ada kesulitan dalam melaksanakan kegiatan kegiatan keagamaan ketika di sekolah atau di rumah? Apa alasannya?
- h. Apakah anda pernah ikut kerja bakti.

2. Panduan wawancara untuk Orangtua/Wali murid

- a. Apakah anda mempunyai waktu luang bersama dengan keluarga anda?
- b. Apakah anda selalu menanyakan bagaimana kegiatan anak anda setiap harinya baik di sekolah maupun di rumah?
- c. Apakah anda selalu menanyakan kepada anak anda mengenai dengan siapa anak anda berteman dan bergaul baik di sekolah maupun di rumah?
- d. Apakah anda selalu mengingatkan kepada anak anda terkait ibadah sehari-hari misalnya sholat atau mengaji?
- e. Apakah anda selalu menjelaskan kepada anak anda tentang tujuan kegiatan keagamaan yang diikuti anak anda?
- f. Apakah anda selalu menanyakan kepada anak anda seberapa besar hambatan dan kendala yang dihadapi saat mengikuti atau melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah ataupun di rumah?
- g. Bagaimana usaha anda dalam membentuk perilaku keagamaan anak anda dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat?

3. Panduan wawancara untuk Guru PAI.

- a. Apa saja kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Wonokerto?
- b. Bagaimana bentuk kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Wonokerto dilaksanakan?
- c. Kapan kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Wonokerto dilaksanakan?
- d. Apakah dalam kegiatan sehari-hari SMP Negeri 1 Wonokerto memprogramkan membaca Al-Quran setiap hari?
- e. Apakah siswa tertib dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Wonokerto?
- f. Apakah anda selalu mengingatkan pada siswa tentang kewajiban-kewajiban keagamaan seperti sholat dan lain-lain?
- g. Bagaimana pendekatan yang anda lakukan dalam hal pembinaan perilaku keagamaan pelajar pesisir?
- h. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembinaan perilaku keagamaan di SMP Negeri 1 Wonokerto?

4. Panduan wawancara untuk Guru BK SMP.

- a. Bagaimana upaya BK dalam membentuk perilaku keagamaan siswa ?
- b. Bagaimana cara anda selaku guru BK dalam menanggulangi siswa SMP Negeri 1 Wonokerto yang melakukan pelanggaran ?
- c. Sanksi-sanksi seperti apa yang dikenakan siswa SMP Negeri 1 Wonokerto ketika melakukan pelanggaran?
- d. Apakah ada siswa SMP Negeri 1 Wonokerto yang melakukan pelanggaran sampai dikeluarkan?
- e. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembinaan perilaku keagamaan di SMP Negeri 1 Wonokerto?

HASIL WAWANCARA (S1 W1)

Hari/Tanggal : Selasa, 16 September 2014

Lokasi : Mushola Al-Badar

Subjek : ESN

Identitas : Pelajar SMP Negeri 1 Wonokerto

Waktu : Jam. 12.00-12.10 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Anda setiap hari shalat ngak?
	S	Ya shalat
	P	Shalat terus?
	S	Ya kadang-kadang
5	P	Pernah ngak shalat?
	S	Iya
	P	Shalat apa yang anda sering ditinggalkan?
	S	Ashar
10	P	Kalau dari orangtua mengingatkan shalat?
	S	Iya
	P	Maaf orangtuanya shalat?
	S	Shalat
15	P	Kalau orangtua mengingatkan tanggapan eka gimana?
	S	Iya saya laksanakan
	P	Anda merasa berdosa kalau meninggalkan shalat?
	S	Ya merasa berdosa
20	P	Tindakannya apa setelah itu?
	S	Ya kalau shalat lagi berdoanya untuk diampuni dosanya aja
	P	Anda tahu tujuan kita shalat?
	S	Mendekatkan diri kepada Allah
	P	Tahu arti dari bacaan shalat dari takbir sampai salam?

	S	Tidak tahu
	P	Punya keinginan untuk tahu?
	S	Pengen
25	P	Anda setiap hari satu minggu berapa kali ke Masjid?
	S	Kalau ke masjid setiap hari, untuk shalat maghrib dan isya kalau lainnya itu di rumah
	P	Itu diajak apa kesadaran sendiri?
	S	Kesadaran sendiri
30	P	Ngaji di masjid mungkin?
	S	Ya ngaji
	P	Kalau ngaji setiap hari ngak?
	S	Ya setiap hari kecuali malam jumat
	P	Anda bisa baca quran?
35	S	Bisa
	P	Alasan kalau tidak ngaji kenapa?
	S	Biasanya capek baru darimana gitu
	P	Pernah ikut organisasi keagamaan?
	S	Belum tapi saya ikut yasinan keliling sama teman-teman
40	P	Nama organisasinya?
	S	Barzanji
	P	Pernah pacaran?
	S	Enggak
	P	Pernah bertengkar dengan teman anda?
45	S	Pernah
	P	Kenapa kok bisa bertengkar itu?
	S	Masalah sepele ngomong ngak sesuai alurnya nanti jadinya bertengkar
	P	Anda punya HP?
50	S	Punya

	P	Anda punya HP dibelikan apa kamu yang minta?
	S	Dibelikan
	P	Fungsinya untuk anda apa?
	S	Mungkin untuk sms tugas gitu atau sama saudara
55	P	Eka butuh HP tidak sebenarnya?
	S	Mungkin tidak terlalu butuh banget
	P	Kalau misal anda punya uang 100 ribu antara shadaqah dan beli hp anda pilih yang mana?
	S	Untuk shadaqah dulu kalau HP belum terlalu penting
60	P	Pernah ikut kerja bhakti di rumah?
	S	Tidak kalau di tempat saya anak seusia SMP tidak ada, adanya bapak-bapak ibu-ibu tapi saya pernah ikut bersihin mushala
	P	Kemarin puasa full ngak?
65	S	Alhamdulillah full
	P	Pernah melaksanakan puasa sunah?
	S	Belum pernah
	P	Terimakasih ya?
	S	Ya

HASIL WAWANCARA (S2 W1)

Hari/Tanggal : Selasa, 16 September 2014

Lokasi : Mushola Al-Badar

Subjek : NK

Identitas : Pelajar SMP Negeri 1 Wonokerto

Waktu : Jam. 12.10-12.20 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Anda setiap hari shalat ngak?
	S	Kadang-kadang
	P	Anda yang ditinggal biasanya shalat apa?
	S	Ashar, subuh
5	P	Kalau dari orangtua mengingatkan shalat?
	S	Iya mengingatkan
	P	Anda merasa berdosa kalau meninggalkan shalat?
	S	Ya saya sadar merasa berdosa
	P	Terus apa yang dilakukan Anda?
10	S	Ya kalau shalat lagi berdoanya untuk diampuni dosanya aja
	P	Tahu arti dari bacaan shalat dari takbir sampai salam?
	S	Tidak tahu
	P	Punya keinginan untuk tahu?
	S	Pengen
15	P	Anda setiap hari satu minggu berapa kali ke Masjid?
	S	Kalau maghrib saja
	P	Berarti tidak ikut ngaji?
	S	Kalau ngaji hari jumat
	P	Yasinan ya?
20	S	Ngak baca al-quran
	P	Anda bisa baca quran?

	S	Bisa
	P	Alasan kamu tidak ngaji?
	S	Sibuk banyak tugas
25	P	Pernah ikut organisasi keagamaan?
	S	Tidak
	P	Di lingkungan anda ada kegiatan keagamaan?
	S	Tidak ada
	P	Pernah pacaran?
30	S	Enggak
	P	Pernah bertengkar dengan teman anda?
	S	Pernah
	P	Kenapa kok bisa bertengkar itu?
	S	Ngomong ngak sesuai alurnya nanti jadinya bertengkar
35	P	Kamu punya HP?
	S	Sudah dibelikan Hpnya kakak tapi rusak
	P	Fungsinya apa untuk anda?
	S	Kalau ada kerja kelompok, komunikasi mau belajar dimana gitu
40	P	Kamu pernah ikut kerja bhakti di rumah?
	S	Belum pernah tapi di mushala pernah
	P	Kemarin puasa full tidak?
	S	Tidak karena sakit
	P	Kalau puasa ngak full kamu mengganti ngak?
45	S	Tidak
	P	Anda tahu ngak kalau ngak puasa harus mengganti di hari yang lain?
	S	Ya tahu, kalau mau sahurnya itu ngak ada yang bangunin
	P	Pernah melaksanakan puasa sunah?
50	S	Aku tidak pernah

HASIL WAWANCARA (S3 W1)

Hari/Tanggal : Selasa, 16 September 2014

Lokasi : Mushola Al-Badar

Subjek : MM

Identitas : Pelajar SMP Negeri 1 Wonokerto

Waktu : Jam. 12.20-12.30 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Anda setiap hari shalat ngak?
	S	Aku nek lungo tok ora shalat
	P	Kalau pergi ngak shalat, misalnya pergi kemana?
	S	Mungkin ada tugas
5	P	Tapi biasanya shalat?
	S	Shalat
	P	Anda biasanya shalat apa yang sering ditinggal?
	S	Ashar
10	P	Kalau dari orangtua mengingatkan shalat?
	S	Iya mengingatkan
	P	Anda merasa berdosa kalau meninggalkan shalat?
	S	Merasa berdosa banget
15	P	Kalau dari orangtua mengingatkan shalat?
	S	Iya mengingatkan
	P	Pernah dimarahi ibu kalau ngak shalat?
	S	Pernah
20	P	Anda setiap hari satu minggu berapa kali ke Masjid?
	S	Kalau shalat maghrib kalau isyanya lagi ngaji.
	P	Kalau ngaji setiap hari ngak?
	S	Ya setiap hari kecuali malam jumat
	P	Anda bisa baca quran?

	S	Bisa
	P	Pernah ikut organisasi keagamaan?
25	S	Belum tapi saya ikut yasinan keliling sama teman-teman
	P	Pernah pacaran?
	S	Enggak
	P	Pernah bertengkar dengan teman anda?
	S	Pernah
	P	Kenapa kok bisa bertengkar itu?
30	S	Bercanda dengan teman yang sensitif
	P	Kamu punya HP?
	S	Punya tapi rusak
	P	Tahu arti dari bacaan shalat dari takbir sampai salam?
	S	Tidak tahu
35	P	Punya keinginan untuk tahu?
	S	Pengen
	P	Alasan kamu tidak ngaji?
	S	Kalau pergi
	P	Kamu pernah ikut kerja bhakti d rumah?
40	S	Ya tapi bersihkan mushala kalau mau ramadhan
	P	Kemarin puasa full tidak?
	S	Tidak tapi insya allah akan saya ganti
	P	Pernah melaksanakan puasa sunah?
	S	Aku tidak pernah
45	P	Tahu apa saja puasa sunah?
	S	Senin kamis dan arafah
	P	Terimakasih ya?
	S	Iya sama-sama

HASIL WAWANCARA (S4 W1)

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Mei 2014

Lokasi : Rumah T (Kemplong Wiradesa)

Subjek : MFA

Identitas : Pelajar SMP Negeri 1 Wonokerto

Waktu : Jam. 09.30-09.45 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Kegiatan anda setelah pulang sekolah apa rui?
	S	Biasa dolanan
	P	Kalau sore?
	S	Podo ae bal-balan
5	P	Pernah tidak anda diajak teman ke hal-hal negatif misal diajak untuk bolos atau untuk tidak mengerjakan PR?
	S	Maksudte
	P	Pernah diajak teman untuk bolos sekolah?
	S	Pernah tapi saya tidak mau
10	P	Tidak mau kenapa?
	S	Tergantung aja
	P	Sewaktu-waktu pernah bertangkar dengan teman anda?
	S	Ngak
15	P	Anda melaksanakan sholat ngak setiap hari?
	S	Jarang
	P	Yang tidak dilaksanakan sholat apa?
	S	Shalat subuh
20	P	Dhuhur juga jarang?
	S	Ya
	P	Apakah anda mengaji setiap hari?
	S	Tidak
	P	Kenapa anda tidak mengaji?

25	S	Tidak apa-apa
	P	Kalau dari ibu sendiri selalu mengingatkan sholat?
	S	Selalu
	P	Tanggapannya anda gimana?
	S	Nurut
30	P	Anda ada kesulitan tidak ketika melaksanakan sholat setiap hari ?
	S	Cok ada
	P	Kenapa anda kesulitan?
	S	Keron bermain
	P	Terimakasih ya?
S	Ya sama sama	

HASIL WAWANCARA (S5 W1)

Hari/Tanggal : Minggu, 4 Mei 2014

Lokasi : Rumah SL (Kemplong Wiradesa)

Subjek : FR

Identitas : Pelajar SMP Negeri 1 Wonokerto

Waktu : Jam. 18.30-18.45 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Kegiatan Anda setelah pulang sekolah?
	S	Bermain bola
5	P	Anda berteman dengan siapa ketika di Sekolah?
	S	Fahrul tetangga
	P	Pernah tidak anda diajak teman bolos sekolah atau tidak mengerjakan PR?
	S	Tidak pernah
	P	Anda pernah bertengkar dengan teman Anda?

HASIL WAWANCARA (S6 W1)

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Mei 2014

Lokasi : Rumah C (Bebel Wonokerto)

Subjek : LNC

Identitas : Pelajar SMP Negeri 1 Wonokerto

Waktu : Jam. 09.30-09.45 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Kegiatan Anda setelah pulang sekolah apa?
	S	Nonton TV
	P	Selain itu?
	S	Bobok siang
5	P	Kalau keluar main pernah tidak?
	S	Tidak
	P	Berarti kalau main sama puput itu ketika di sekolah?
	S	Ya
10	P	Kemudian anda pernah tidak diajak teman anda misalnya bolos sekolah itu pernah tidak?
	S	Tidak
	P	Kalau untuk tidak mengerjakan PR pernah?
	S	Pernah
15	P	Bagaimana tanggapan anda? Ikut-ikutan teman tidak?
	S	Tidak
	P	Anda tetap mengerjakan?
	S	Ya
20	P	Anda pernah bertengkar tidak dengan teman anda?
	S	Tidak pernah
	P	Anda melaksanakan sholat tidak setiap harinya?
	S	Jarang

	P	Kira-kira apa yang sering ditinggalkan anda sholat apa?
	S	Subuh, Isya, Dhuhur, Ashar
	P	Maghrib juga jarang?
25	S	Selalu
	P	Kendalane Anda kok tidak mau sholat itu kenapa?
	S	Kadang masih tidur
	P	Anda merasa bersalah tidak kalau misal anda tidak sholat gitu, merasa bersalah?
30	S	Ya
	P	Kalau setiap hari anda mengaji?
	S	Tidak
	P	Kalau tiap malam jumat mungkin?
	S	Ya
35	P	Kalau di rumah nanti ikut organisasi keagamaan tidak?
	S	Tidak ikut
	P	Kalau dari ibu sendiri selalu mengingatkan sholat?
	S	Selalu
	P	Tanggapane anda bagaimana? Nurut tidak kalau disuruh sholat oleh Ibu?
40	S	Kadang-kadang
	P	Kemarin kan ada praktik PAI di sekolah ya Itu ada kesulitan tidak?
	S	Tidak ada
45	P	Kira-kira yang tidak bisa apa dalam praktek PAI itu?
	S	Bisa semua
	P	Terimakasih ya?
	S	Iya

	S	Pernah
10	P	Bertengkar dalam hal apa ?
	S	(Tidak dijawab)
	P	Kalau misal anda diajak untuk membolos itu anda mau tidak?
	S	Tidak
15	P	Anda melaksanakan sholat, ngaji setiap hari tidak?
	S	Cok subuh cok ora
	P	Subuh tidak sholat?
	S	Nek tangi isuk
	P	Kenapa tidak melaksanakan sholat subuh tuh?
20	S	Cok klayah nek tangi kan cok jam 6
	P	Tiap hari ngaji tidak?
	S	Malam jumat
	P	Ngaji dimana?
	S	Di rumah
25	P	Kalau dari ibu selalu mengingatkan shalat subuh tidak?
	S	Selalu
	P	Tanggapan anda?
	S	Nurut
	P	Kesusahan tidak anda dalam sholat setiap harinya?
30	S	Tidak merasa yang sulit shalat subuhnya
	P	Anda dah punya pacar?
	S	Belum
	P	Tapi sebagian dari teman anda sudah pacaran?
	S	Ya sudah
35	P	Terimakasih Ya?
	S	Ya

HASIL WAWANCARA (S7 W1)

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Mei 2014

Lokasi : Rumah ST (Kemplong Wiradesa)

Subjek : PA

Identitas : Pelajar SMP Negeri 1 Wonokerto

Waktu : Jam. 11.00-11.15 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Kegiatan anda setelah pulang sekolah apa?
	S	Itu jam tambahan
	P	Kalau sore itu?
	S	Jam tambahan
5	P	Setelah maghrib?
	S	Di rumah
	P	Belajar?
	S	Belajar terus nonton tv
	P	Anda dengan siapa berteman ketika di sekolah atau di
10		rumah?
	S	Nani
	P	Teman akrabnya gitu?
	S	Ya
	P	Pernah tidak bertengkar dengan nani?
15	S	Tidak
	P	Anda melaksanakan ibadah tidak setiap harinya misalnya
		sholat?
	S	Ya
	P	Kalau ngaji?
20	S	Kadang-kadang
	P	Pernah ngak anda suatu saat meninggalkan sholat?
	S	Pernah

	P	Shalat apa?	
	S	Shalat subuh	
25	P	Kenapa itu?	
	S	Kesiangan	
	P	Selain shalat subuh?	
	S	Isya	
	P	Kenapa kalau isya?	
30	S	Ketiduran	
	P	Ada lagi setelah isya dan subuh?	
	S	Tidak ada	
	P	Berarti kalau dhuhur, ashar melaksanakan terus ?	
	S	Iya	
35	P	Kalau ngaji berapa kali?	
	S	Kadang-kadang	
	P	Put kalau dari ibu selalu mengingatkan sholat tidak?	
	S	Iya sering	
	P	Terus tanggapan anda gimana? anda langsung melaksanakan apa yang diperintahkan atau nanti dulu?	
40	S	Biasanya nanti	
	P	Terus ini anda kemarin kan ada ujian praktek PAI, putri melaksanakan kesulitan gak dalam ujian praktek PAI itu?	
	S	Tidak	
45	P	Tidak kesulitan berarti semuanya bisa?	
	S	Ya	
	P	Kalau dalam melaksanakan shalat itu ada kesulitan setiap hari tidak?	
	S	Ada	
50	P	Kenapa kok bisa sulit?	
	S	Cok sungkan	

55	P	Pernah diajak teman anda untuk membolos sekolah atau tidak mengerjakan PR ?
	S	Tidak pernah
	P	Kalau misal diajak anda mau tidak?
	S	Tidak mau
	P	Terimakasih, cukup
	S	Iya

HASIL WAWANCARA (S8 W1)

Hari/Tanggal : Senin, 15 September 2014

Lokasi : Wonokerto Kulon

Subjek : KK

Identitas : Pelajar SMP Negeri 1 Wonokerto

Waktu : Jam. 12.00-12.10 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Anda setiap hari shalat tidak?
	S	Kadang-kadang
5	P	Anda ke masjid setiap harinya?
	S	Kadang-kadang
5	P	Anda bisa baca al-quran?
	S	Ya bisa
5	P	Apakah anda ikut organisasi keagamaan seperti IPNU atau IPM?
	S	Tidak
10	P	Apakah anda pernah berpacaran saat SMP?
	S	Tidak, tapi sebagian teman sudah ada yang berpacaran
10	P	Apakah anda pernah bertengkar dengan teman anda?
	S	Ya pernah

15	P	Apakah anda punya alat komunikasi HP?
	S	Ya punya
	P	Sejak kapan mempunyai HP?
	S	Sejak SMP
20	P	Anda minta atau dibelikan?
	S	Saya minta lalu dibelikan
	P	Khusnul pernah ikut kerja bakti?
	S	Kadang-kadang di sekolah
	P	Terimakasih ya?
	S	Ya sama-sama

HASIL WAWANCARA (S9 W1)

Hari/Tanggal : Senin, 15 September 2014

Lokasi : Wonokerto Kulon

Subjek : SA

Identitas : Pelajar SMP Negeri 1 Wonokerto

Waktu : Jam. 12.15-12.25 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Anda setiap hari shalat ngak?
	S	Kadang-kadang
5	P	Anda ke masjid setiap harinya?
	S	Kadang-kadang
	P	Anda bisa baca al-quran?
	S	Sedikit-sedikit
10	P	Pengen bisa baca quran tidak?
	S	Ya kepingin
	P	Apakah anda ikut organisasi keagamaan seperti IPNU atau
		IPM?

15	S	Tidak
	P	Apakah anda pernah berpacaran saat SMP?
	S	Tidak
	P	Apakah anda pernah bertengkar dengan teman anda?
	S	Ya pernah
	P	Apakah anda punya alat komunikasi HP?
20	S	Ya punya
	P	Sejak kapan mempunyai HP?
	S	Sejak SMP
	P	Kamu minta atau dibelikan?
	S	Dibelikan
	P	Terimakasih ya?
	S	Sama-sama

HASIL WAWANCARA (S10 W1)

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Mei 2014

Lokasi : Kemplong Wiradesa

Subjek : T

Identitas : Orangtua MFA

Waktu : Jam. 09.45-10.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Pekerjaan ibu sehari-hari apa?
	S	Ibu rumah tangga
	P	Ibu mempunyai waktu luang untuk keluarga?
5	S	Yo wonten nek sore
	P	Pagi sibuk kerja?
	S	Ngih

	P	Ibu selalu menanyakan keadaan anak ibu tentang kegiatan ketika di sekolah atau di rumah sering menanyakan tidak bu?
10	S	Ngih sering
	P	Kegiatan sekolah juga ditanyakan apa aja?
	S	Ya kula nek fahrule wangsul priye le hari-hariane? Bijine piye? Bisu ngarape soal bisu pora? Kulane sanjang kados niku? Fahrule yo bisu mak. Bisu yo alhamdulillah. la bijine
15		pernahe apik-apik pora? Yo apik-apik mak
	P	Ibu menika selalu menanyakan larene mboten tentang lare niku berteman dengan sinten?
	S	Kulane ngih kaliyan fathur kaliyan nika falas
	P	Falas nika griyane pundi?
20	S	Falas niku ngone batik mahkota ratu nika ngajenge ngone kaji anik obrek-obrek niku kulone. Lha niku fathur, fahrul, falas. Cah tigo niku. Hari-hariane yo pak dolan ring ndi yo karo cah mau telu kui
	P	Ibu selalu mengingatkan larene mboten tentang sholat atau ngaji?
25	S	Ngih
	P	Selalu tiap hari?
	S	Ngih
	P	Tanggapan anak ibu?
30	S	Yo mak, bareng karo aku nang masjid jak subuhan tangi le wes subuh. yo mak barang subuhan solate nang ngomah dik
	P	Ibu sendiri selalu menjelaskan tentang tujuan sholat ini seperti ini fahrul sering menjelaskan fahrul gitu pog?

35	S	Ngih kalih fahrul, rul sholat le arane minta ampunan kalih gusti Allah mendiampuni, sekolahe ben pinter kaliyan men dimaafi doso-dosone le? Iyo mak
	P	Kalau dari bapake?
	S	Bapake wong nelayan
40	P	Owh bapake nelayan?
	S	Ngih
	P	Berarti mboten teng griyo napa?
	S	Wangsule tigang wulan sepisan. Lha mangke teng griyo limang dino mangkat malih. Yo jarang hubungan kalih bapake ra? Lha wangsule teng griya yo limang dino. Teng laute cok tigang wulan cok patang wulan. Sehari-hari nika kalih kula
45	P	Larene nika kesulitan mboten bu dalam mengerjakan sholat?
	S	Mboten
50	P	Berarti mpun sadar piyambak?
	S	Ngih
	P	Kemudian usaha ibu ?ni kan bapaknya tidak di rumah gitu? Usaha ibu sendiri seorang ibu sendiri ya ndidik lare nika pripun bu?
55	S	Napane?
	P	Ya usahane pripun napa setiap saat ndidik lare. Usaha saking ibuke?
	S	Ya mboten napa-napa ya biasa marai larene niku anutan
	P	Wonten kesulitan mboten kalau tidak ada bapak di rumah?
60	S	Kesulitane yo biaya sehari-harine dik. Maklum yo entuke duwit koyomono patang wulan pisan. Kesulitane ng kono.
	P	Kalau dalam hal mendidike lare?

65	S	Alhamdulillah mboten
	P	Berarti dari larene sendiri nurut ngih bu?
	S	Ngih nurut patuh yo rak tau duwe masalah opo-opo, kesulitane kui ekonomine kurang
	P	Maturnuwun bu.
	S	Ngih

HASIL WAWANCARA (S11 W1)

Hari/Tanggal : Minggu, 4 Mei 2014

Lokasi : Kemplong Wiradesa

Subjek : SL

Identitas : Orangtua FR

Waktu : Jam. 10.00-10.15 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Latar belakang pekerjaan ibu sehari-hari apa bu?
	S	Jahit
5	P	Ibu punya waktu luang untuk keluarga bu?
	S	Yo pie mas ow, sediluk-sediluk karo sambi sambi kerja
	P	Ibu selalu menanyakan kondisi anak tentang kegiatan di sekolah di rumah gitu?
	S	Kadang-kadang cok tekok cok klalen
10	P	Berarti tiap hari kadang-kadang kadang tekok kadang ora?
	S	Dolan yo cok takoki, cok sering dolan
	P	Terus kalau tanya tentang lare nika berteman kalih sinten?
	S	Takok yo coe paling jawabe karo koncone lha pak ring ndi? karo koncone. Koncone sopo mboten ngertos cok parani konco sekolah do bal nek sore, nek sore do bal mas cok bal nang ngarep kene ketok

15	P	Ibu nek tiap dinten menika ngingatkan fatur sholat, ngaji?
	S	Haa bapake cok, aq yo cok mung yen ngaji, waune ngaji ning kono saiki barang SMP les, koyomono les kan bar maghrib ora iso ngajine
	P	Niku les nopo niku?
20	S	Les nang Bu Endang
	P	Matematika napa?
	S	Cok'e ne campur mas nek pas pelajaran opo
	P	Lha ibu sering ngei pengertian larene mboten sholat niki tujuanne niki ?
25	S	Yo q ora ono ruang ngakon mono sholat seq apan pak bal solate kapan kowe nek bal seq nek wayahe jam sholat yo sholat, nek ngei pengertian aku dobae ora ngerti. Cuma maksudte wayahe jam sholat yo ngileke sholat sek nek pak bal sholat sek
30	P	Response larene priipun? Tanggapanne lare?
	S	Yo anut rumangsa duwe tanggungjawab nek pak bal sholat ndisik nek pak bali wayah dhuhur yo mulih nek janji ora yo nko bali bar dhuhur kilingan nek ora kakangane yo cok bapak tapi nek soal ngei pengertian kui akune dhewe ora ngerti soal agama ngih, ora paham mung ngileke
35	P	Nek saking bapake nika ngei pengertian mboten?
	S	Ha'a bapake nika pedek karo agama
	P	Kesulitane ndidik lare nika kesulitane opo bu?
	S	Yo akeh mas cok kadang-kadang nek anu yo kokae otok nek dikonkon yo cok okae beda-beda lah.
40	P	Sering dolane napa bu?
	S	Dolan nika paling bal nek ora bal cok usum layangan nek ora yo ndelok TV ora mesti dolane

45	P	Usahane ndidik lare nika pripun bu?
	S	Usahane yo cok-cok angel mas yo nek gawean omah yo kudu ngrewangi
50	P	Nek ten omah nika ngrewangi bu?
	S	Bagian asah-asah nek kangmase nyaponi nek cekelan gawean tetep dimek umpomono nek deknen dolan asah-asahe bar maghrib
	P	Maturnuwun bu cekap
	S	Ngih

HASIL WAWANCARA (S12 W1)

Hari/Tanggal : Minggu, 15 Mei 2014

Lokasi : Bebel Wonokerto

Subjek : C

Identitas : Orangtua LNC

Waktu : Jam. 09.45-10.00 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Ibu niki sehari-hari bekerja sebagai apa?
	S	Buruh Batik
5	P	Ibu mempunyai waktu luang tidak untuk mendidik anaknya?
	S	Ya
	P	Waktu luang untuknya kapan bu?
	S	Jam sekawan ngantos ndalu
10	P	Ibu selalu menanyakan kondisi anak terkait Nani kegiatane napa teng sekolah, kegiatane napa teng griyone sempet nanyake tiap dinten?
	S	Mboten

	P	Kenapa Bu masalahnya?
	S	Masalahe cok kerjo
15	P	Kalau misal tanya anak tentang bertemane kalih sinten?
	S	Mboten, deweke kui nang ngomah tok
	P	Oh berarti saka sekolah langsung balik teng griyo?
	S	Ngih istirahat terus bobok yo nyapu yo nglicin, nek ono ngerjake PR paling nek ono koncone rene nko dijak nek ora yo ngarap nang ngomah.
20	P	Dari ibu selalu mengingatkan sholat tidak bu setiap hari?
	S	Aku tah ngakon sholat terkadang yo cok sholat cok ora, ora mesti kokui soale akune kan dombreh karang cah wadok wes gede kokui ra cok sembahyang cok ora, ora mbakyune ora kakake sanjang terus.
25	P	Tanggapane pripun?
	S	Meneng tok
	P	Kalau ngaji tiap hari selalu mengingatkan mboten bu?
	S	Mboten, kula sampun sanjang ngaji kui teruske mboten purun deweke iku.
30	P	Maune ngaji ten pundi?
	S	Ngen bu is, jek separo kui keduke jareku kui dheweke ora mesti
	P	Niku ngaji tiap maghrib?
35	S	Ngih, cahe niku mboten mesti seng mulang kui kok cok mulang cok ora wegahe kan kokui.
	P	Berarti faktor gurune ngih?
	S	Ngih, wira-wiri deweke yo wegah.
	P	Ibuke niki cok njelaske lare tentang tujuan sholat niku niki cok njelaske mboten?
40	S	Ngih jelaske

45	P	Ibu sempat tankled mboten kesulitan lare teng sekolah pripun?
	S	Mboten
	P	Saking ayah pripun?
	S	Ayah sampun meninggal
	P	Saking ibu sendiri ada kesulitan tidak bu dalam mendidik lare?
50	S	Ngih kesulitan
	P	Saking kakake mbantu didik mboten?
	S	Ngih bantu
	P	Cekap ngih bu? Maturnuwun
	S	Ngih

HASIL WAWANCARA (S13 W1)

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Mei 2014

Lokasi : Kemplong Wiradesa

Subjek : ST

Identitas : Orangtua PA

Waktu : Jam. 11.15-11.30 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Sehari-hari ibu bekerja sebagai apa?
	S	Ibu rumah tangga
5	P	Apakah ibu mempunyai waktu luang untuk keluarga bu?
	S	Misalnya apa?
	P	Misalnya untuk mendidik putri gitu? Ada waktu luang tidak?
	S	Ada di rumah terus
	P	Berarti setiap saat ada bu ya?

	S	Iya
10	P	Kemudian ibu sendiri selalu menanyakan kondisi putri tidak setiap hari misal di sekolah ada apa saja gitu bu?
	S	Kesulitan gitu
	P	Sering menanyakan bu setiap harinya?
	S	Iya
15	P	Pernah menanyakan juga sama putri tentang dengan siapa putri berteman ketika di sekolah ?
	S	Pernah saya tanya sama orang bebel
	P	Ditanyakan juga setiap hari?
	S	Iya
20	P	Kalau dari ibu sendiri selalu mengingatkan Putri untuk sholat?
	S	Sering
	P	Gimana bu tanggapane putri?
	S	Nurut
25	P	Ada kesulitan bu dalam hal selalu mengingatkan terus sulit tidak bu?
	S	Ya tidak
	P	Kalau mengingatkan ngaji setiap harinya?
30	S	Kalau ngaji itu sekarang tidak, saat sekolah SMP tadinya ya ngaji kalau malam barang ini kelas satu kelas dua tidak tapi kadang putri ikut NA setiap minggunya.
	P	Kalau di rumah?
	S	Di rumah ngaji nderes.
35	P	Ibu selalu mengingatkan putri tentang misal tujuan sholat itu ini gitu? Ngasih pengertian putri pernah tidak?
	S	Sampun
	P	Mohon maaf kalau dari ayah?

	S	Ayahe jarang di rumah pulangnya kalau empat bulan setahun 2-3 kali jarang di rumah.
40	P	Dalam hal ini ibu orangtua sendiri itu ada kesulitan tidak dalam mendidik?
	S	Tidak
	P	Berarti intinya ya wajar ya bu?
	S	Iya
45	P	Ada kendala sendiri dalam mendidik?
	S	Misalnya apa?
	P	Kesulitan dalam hal ini ketika putri mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah?
	S	Tidak sering mengikuti terus kok
50	P	Kemudian usaha ibu sendiri dalam mendidik putri seperti apa bu?
	S	Misalnya apa?
	P	Usaha misal ketika shalat subuh itu gimana?
	S	Ya saya sering mengingatkan. saya sendiri kalau subuh sering ke masjid
55	P	Sering ngajak putri?
	S	Sering
	P	Respon dari putri bagaimana?
	S	Kalau saya kalau subuh pasti ke masjid
60	P	Terimakasih bu
	S	Iya

HASIL WAWANCARA (S14 W1)

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 April 2014

Lokasi : SMP Negeri 1 Wonokerto

Subjek : JK

Identitas : Guru PAI

Waktu : Jam. 10.00-10.30 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamualaikum wr.wb
	S	Walaikumslam wr.wb
	P	Anda mengajar kelas berapa pak?
	S	Kelas VII.1 sampai VII.7, VIII.1 dan VIII.2
5	P	Apa saja kegiatan keagamaan di SMP 1 Wonokerto ini?
	S	Kegiatan ada di proposal keagamaan kalau sudah terangkum di kesiswaan ini, kebetulan yang memegang keagamaan kan pak munawar meskipun dalam kegiatan saya juga sekretaris osis yang punya program pak munawar dan kesiswaan.
10		Setahu saya kalau keagamaan setiap pagi setiap pagi kan rutin jabat tangan di depan gerbang biasa setiap sebelum dan sesudah kalau pulang juga jabat tangan seperti biasa berdoa sebelum KBM itu sudah wajar sebelum KBM dan sesudah KBM dan pas pelajaran saya pasti 1 atau 2 ayat sebelum materi ya membaca dulu
15	P	Itu khusus PAI ya pak?
	S	Ya entah pelajaran yang lain
	P	Berarti itu khusus pelajaran Pak Anda sendiri?
	S	Kadang-kadang pas ada materi Al-Quran dibaca terlebih dahulu kemudian memperingati hari-hari besar islam kemudian sosialnya santunan yatim piatu setiap bulan muharram terus hari-hari insidental jaminan sosial seperti
20		

25		bencana alam itu kan insidental yang secara tiba-tiba tok kadang PHBI tidak dilaksanakan seperti halnya peringatan pengajian tapi berupa santunan yatim piatu, santunan bhakti sosial pokoknya berupa santunan yatim piatu. Santunan yatim piatu tersebut tidak mesti bulan muharram tapi pada
30		bulan-bulan lain di hari besar islam seperti itu kemudian ramadhan, ramadhan pasti pesantren kilat kemudian zakat fitrah kemudian ada kegiatan solat qiyamul lail, shalat tarawih, buka bersama, pengajian nuzulul quran, tadarus al-quran setiap pagi kalau bulan ramadhan kemudian akhir ramadhan biasanya hari pertama masuk halal bi halal disamping ya shalat dhuhur berjamaah pada bulan ramadhan
35		itu
	P	Hanya bulan ramadhan berarti pak ya?
	S	Kalau hari-hari biasa di waktu hari-hari MOS awal-awal MOS berjalan tapi kan sini cuaca kadang rob akhirnya hanya beberapa anak yang shalat berjamaah itu kadang yang sholat
40		ya bapak/ibu guru kalau siswa karena rumahnya dekat jarang tapi tidak terjadwal secara formal.
	P	Mushola sini termasuk kena rob pak kalau ada rob?
	S	Pernah segini (Sepingang orang dewasa) makanya rob kan kadang kemarin yang terakhir bulan februari biasanya segini
45		tok ya kalau pas musim penghujan atau rob ya bapak atau bu guru pakai sepatu bot.
	P	Kalau aktivitas belajar mengajar?
	S	Tetap berjalan, ini hal biasa tok rob hal-hal yang biasa bukan hal yang baru
50	P	Berarti untuk sekolah sendiri tidak memprogramkan baca al-quran setiap hari pak ya untuk hari-hari biasa pak?

55	S	Program ada tapi ketika di kegiatan KBM fokusnya di PAInya. Program menyeluruh secara di floorkan ke bapak ibu guru tapi yang berjalan. Siswa kan mesti kalau PAI bawa, kalau PAI wajib bawa juzama akhirnya kadang pelajaran lain “tidak bawa juzama pak” akhirnya siswa kadang membawa kadang lupa. Yang penting membaca al-quran
60	P	Apakah siswa SMP 1 Wonokerto tertib pak mengikuti kegiatan keagamaan?
65	S	Satu osis yang mengendalikan osis, osis dibawah payung kesiswaan semuanya satu ketika di lapangan di lingkungan SMP semua bertanggungjawab dan terkendali ketika bakti sosial keluar Osis dan perwakilan kelas tidak semuanya diterjunkan, osis mengikuti lalu kemudian bapak ibu guru pembina osis dan perwakilan kelas 2-4 anak
70	P	Berarti siswa tertib pak ya secara keseluruhan dalam mengikuti kegiatan keagamaan seperti itu? Tadi disebutkan kalau PHBI ataupun kegiatan santunan dalam hal ini siswa menurut semua atau ada yang menolak?
	S	Kalau bhakti sosial sistemnya namanya infaq kadang infaq berupa uang dan berupa materi seperti sarimi mi instant sehingga mengikuti semua
75	P	Untuk seperti shalat dhuhur berjamaah untuk bulan ramadhan itu?
	S	Ya semuanya mengikuti karena kalau bulan ramadhan itu terjadwal ramadhan jelas-jelas tidak ada kegiatan lain apalagi ini kan kurikulumnya beda kurikulum kelas VII kan kurikulum 2013
80	P	Terus dari anda apakah selalu mengingatkan siswa seperti halnya solat setiap tatap muka?

	S	Pasti
	P	Dari peringatan itu siswa ada yang meninggalkan sholat ngak pak?
85	S	Kalau itu lingkungan kembali ke lingkungan keluarga dan kembali ke masyarakat kalau disini selalu teguran dan keteladanan dari guru menjadi sorotan jadi dari bapak ibu guru meskipun kadang 2-3 orang ke mushola itu kan menjadi sorotan siswa ternyata bapak ibu guru solat disini walaupun secara lisan selalu mengingatkan tapi ya teladan kalau ya atau tidak mengerjakan itu kembalinya ke siswa nanti di rumah.
	P	Untuk anak kelas 3 ada acara istighosah bersama pak?
90	S	Setiap hari jumat istighosah setiap jam setengah sembilan, KBM pertama, jadi biasanya untuk jam pertama pembinaan wali kelas jam kedua KBM biasa jam pertama setiap hari jumat siswa khususnya kelas sembilan digiring untuk ikut istighosah dzikir doa bersama.
	P	Istighosah dilaksanakan di mushola sini pak ya?
95	S	Ini kan kebetulan ada ruang kosong untuk mushola tidak muat dan terakhir menjelang UN.
	P	Pendekatan yang bapak lakukan dalam pembinaan perilaku keagamaan seperti apa pak?
	S	Pendekatan keteladanan seperti halnya kalau kita hanya sekedar "tolong buang sampah di tempatnya" disini ngak jalan ketika bapak ibu guru ngambil sampah ya tolong sampah dibawah laci dibawah kursi diambil ya ngak jalan jadi ngak mengena jadi didikan siswa pesisir dan anak pedalaman beda ini terbukti ketika saya ngajar disini dan ngajar di SMP 1 Kesesi. Di SMP 1 Kesesi itu hanya sekedar lisan kebersihan adalah sebagian dari iman bukti iman apa
100		
105		
110		

115		<p>ya perbuatan lha ketika kalian melihat sampah kok masih sampai berserakan berarti tidak ada iman hanya sekedar itu tok. Siswa SMP 1 Kesesi bisa langsung bertindak ndag ada perbuatan lagi jadi akhirnya keteladanan menjadi nomer dua disana lisan langsung merespon apalagi ketika bapak ibu guru ketika saya langsung mungut jangan pak biarkan saya ketika di kesesi tapi ketika disini ya harus bebarengan lisan perbuatan mungkin karena didikannya beda.</p>
120	P	<p>Berarti faktor orangtua mempengaruhi juga pak?</p>
	S	<p>Ya Orang tua ini kebanyakan orangtua kan bapak-bapak merantau ngak di rumah jadi didikan ibu mungkin tidak seperti didikan bapak</p>
125	P	<p>Faktor yang mendukung dalam melaksanakan pembinaan keagamaan itu apa pak?</p>
	S	<p>Faktor internnya gurunya, guru jelas intern karena kan lingkungan sekolah melalui seperti tadi keteladanan kemudian yang eksternnya kan didikan dari luar sekolah selain warga sekolah. Warga sekolah kan dari bapak kepala sekolah sampai siswa, bapak kepala sekolah guru karyawan</p>
130		<p>TU dan siswa itu internnya kalau eksternnya kan dari lingkungan keluarga jadi kalau sini ngembor-ngembor nanti capek apapun kalau dirumahnya hanya sekedar <i>jarke tok</i> ya tidak ada hasilnya jadi kerjasama akhirnya ya menjadi suatu agenda di sekolahan dari BP mesti manggil orangtua itu rutinitas jadi ketika ada anak yang bermasalah A bermasalah B atau mungkin kegiatan A kegiatan B tidak mengikuti ya nanti dibina dimotivasi wali kelas BP tidak ada perubahan</p>
135		<p>selanjutnya manggil orangtua diskusi bersama itu dari faktor eksternnya</p>
140		

	P	Faktor yang menghambat atau kendala yang dihadapi dalam pembinaan perilaku keagamaan itu apa aja pak?
145	S	Kendalanya kayaknya tidak ada kalau memang terjadi karena kemungkinan kecil karena semua bekerja artinya bekerja ketika ada suatu masalah di siswa wali kelas menangani bekerjasama dengan BP atau BK ketika sudah sampai BP atau BK kemudian STP2K. STP2K kan pengendali sekolah juga kemudian berkunjung home visit ke rumah siswa yang bermasalah jadi nggak ada masalah
150		akhirnya jadi kan semua terintegrasi semua komponen ketika siswa ada masalah A wali kelas menangani lisan kemudian kalau ndag ada perubahan ditangani berdua dengan BP atau BK ya semacam diinterogasi kok seminggu 2 minggu perubahan ada nggak kalau nggak ada ya orangtua home visit
155		tanpa sepengetahuan siswa kadang kadang ya sepengetahuan siswa yang jelas memberikan pemberitahuan dulu ke orangtua
	P	Terimakasih pak
	S	Ya

HASIL WAWANCARA (S15 W1)

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 April 2014

Lokasi : SMP Negeri 1 Wonokerto

Subjek : SW

Identitas : Guru BK

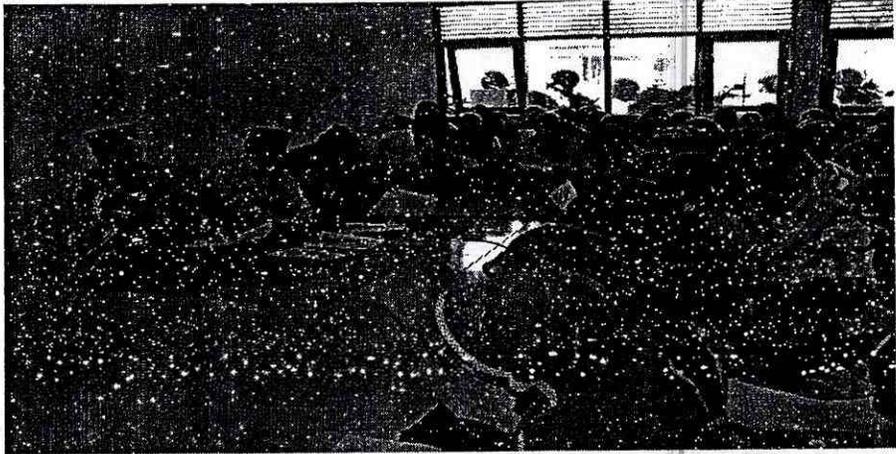
Waktu : Jam. 10.30-10.50 WIB

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

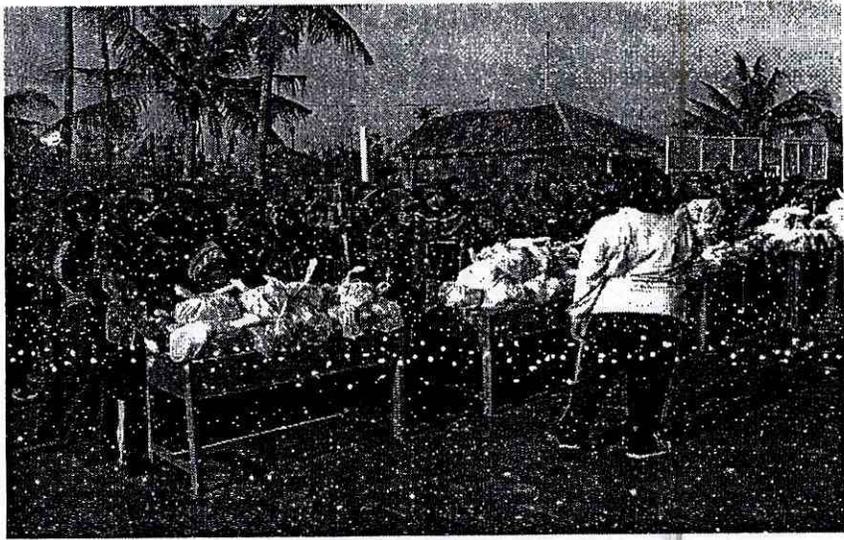
Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana upaya sekolah dalam membentuk perilaku keagamaan siswa dari segi BK?
5	S	Dari segi BK itu untuk menanamkan keagamaan ya jelas dari segi tata krama, sebabnya nanti tatakrama kaitannya dengan kaidah-kaidah agama jelas berpengaruh sehingga dari segi tatakrama, kepribadian diharapkan tetap mengacu pada norma-norma agama yang ada tentang aturan agama yang ada
10	P	Bagaimana cara dari BK dalam menanggulangi siswa yang melakukan pelanggaran?
	S	Pelanggaran ya diberi pembinaan yang pertama yang kedua jelas pemantauan setelah pembinaan ada perubahan atau tidak dan koordinasi dengan orang tua atau guru mapel lain.
15	P	Sanksi-sanksi seperti apa yang dikenakan kepada siswa yang melanggar peraturan?
20	S	Ya kalau BK tidak memberi sanksi mas intinya memberikan pembinaan kemudian ya itu tadi dengan pembinaan itu diharapkan kan ada perubahan. Lha kalau misalnya kok belum ada perubahan ya dicari solusi misalnya harus dengan orang tua atau harus apa itu yang memberi sanksi disini kalau SMP sini ialah petugas dari STP2K itu kan berbeda ya ada sendiri

25		petugas STP2K yaitu penegak kedisiplinan itu kan ada lha kalau dari STP2K sudah memberi sanksi baru ke BK untuk diadakan pembinaan alurnya kan gitu.
	P	Kalau rekomendasi sanksi dari BK atau STP2K?
30	S	Dari STP2K, STP2K baru kalau BK itu tidak memberi sanksi tadi tapi pembinaan jadi STP2K memberi sanksi misalnya suruh mengerjakan apa lha nanti dibawa ke pengawasan BK itu anak itu melaksanakan atau tidak begitu jadi untuk pembinaan itu
	P	Apakah ada siswa yang melakukan pelanggaran sampai dikeluarkan?
35	S	Tidak, Sebatas ini masih pembinaan kemudian dengan orangtua alhamdulillah kok kenalan anak sini dapat dikatakan ya kenakalan anak-anak yang biasa belum melampaui kenakalan yang sampai luar biasa itu.
	P	Faktor yang mendukung dalam pembinaan perilaku siswa ini?
40	S	Ya itu ada koordinasi semua pihak itu jelas tidak bisa terlepas semuanya dari sekolah, orang tua, masyarakat itu harus ada koordinasi seperti itu
	P	Faktor yang menghambat dalam pembinaan perilaku ada bu?
45	S	Menghambat itu memang kalau sini menegakkan seperti itu memang dari maaf ini dari pihak keluarga kan kebanyakan hanya ibu yang ada di rumah rumah sehingga bapak nelayan semua sehingga untuk mengetati anak lebih kesana biasanya cenderung bapak yang ditakuti ya berhubung bapak ngak ada hanya ibu ya memang kendalanya dari situ”.

Kegiatan Istighosah



Bhakti Sosial



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Muhammad Sukron
Tempat/Tanggal Lahir: Pekalongan/20 September 1991
Alamat : Jl. Mayjend Sutoyo, RT 07/03, Kelurahan
Gumawang Kecamatan Wiradesa Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--|------------------|
| 1. SDN 1 Gumawang | lulus tahun 2004 |
| 2. SMPN 2 Wiradesa | lulus tahun 2007 |
| 3. SMAN 1 Wiradesa | lulus tahun 2010 |
| 4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah PAI | masuk tahun 2010 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Darsono
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Gumawang RT 07/03, Wiradesa-Kab Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Rahayu
Pekerjaan : Pedagang
Agama : Islam
Alamat : Gumawang RT 07/03, Wiradesa-Kab Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup penulis ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Agustus 2014

Yang membuat



MUHAMMAD SUKRON

2021110328